

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu

Lokasi dan waktu pemberian Asuhan kepada Ny. I bertempat di kediaman Ny.I sendiri dan di PMB Mujiatin yang berada di desa Purwosari Kecamatan Natar Lampung Selatan. Dimana ny. I tinggal bersama suami dan ibu mertuanya di desa Purwosari Lampung Selatan.

Pada kunjungan pertama asuhan kebidanan nifas terhadap Ny. I dilakukan dirumah Ny. I untuk melakukan anamnesa pasien dan memperkenalkan diri sebagai penulis studi kasus

B. Subjek Laporan Kasus

Subjek laporan kasus penelitian dalam studi kasus ini adalah Ny. I

C. Instrumen Pengumpulan Data

Studi kasus yang digunakan adalah format pengkajian, buku KIA, tilik pemeriksaan fisik, tilik senam nifas, tilik senam kegel,

D. Teknik / cara pengumpulan data

Teknik pengambilan yang digunakan dalam penulisan hasil studi kasus ini yaitu:

1. Data Primer

- a. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada Ny. I penulis melakukan kegiatan survey dan wawancara paa tanggal 9 januari 2020 di rumah Ny.I. wawancara yang dilakukan meliputi biodata pasien secara lengkap, keluhan utama, riwayat

kesehatan sekarang dan yang lalu, riwayat kesehatan keluarga, riwayat menstruasi, hubungan sosial, dan data kebiasaan sehari-hari. Wawancara di catat di lembar catatan yang berpedoman format asuhan kebidanan.

b. Observasi

Mengidentifikasi masalah kesehatan dan mengambil data dasar untuk menentukan rencana tindakan serta pemeriksaan fisik head to toe yang berpedoman format asuhan kebidanan.

2. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari data dokumentasi yang berasal dari catatan medis pasien, dengan buku KIA.

E. Bahan dan Alat

Dalam melakukan studi kasus dengan judul asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan Teknik Pengurangan Rasa Nyeri Post Partum Pada Ny. I , penulis menggunakan alat-alat berikut

1. Observasi

- a. Lembar panduan observasi
- b. Tensimeter dan stetoskop
- c. Thermometer
- d. Jam tangan dengan petunjuk detik

2. Teknik senam kegel

- a. Matras yoga
- b. Leflet senam kegel

3. Senam kegel
 - a. Langkah-langkah senam kegel
4. Wawancara

Alat yang digunakan

 - a. Format pengkajian nifas
 - b. Buku tulis
 - c. Bolpoint
5. Dokumentasi
 - a. Status catatan pada ibu nifas
 - b. Dokumentasi di catatan buku KIA yang ada di PMB Mujiatin, Amd.Keb
 - c. Alat tulis.

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

Table 3.1 Jadwal Kegiatan

No	Hari dan Tanggal	Perencanaan
1.	Kunjungan I	Kunjungan I <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan informed Consent untuk menjadi pasien studi kasus Laporan Tugas Akhir b. Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai laporan tugas akhir c. Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan dengan baik dengan pasien d. Melakukan pengkajian data pasien e. Melakukan pemeriksaan fisik. f. Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan berlanjut ke rumah ibu

2.	Kunjungan II	<p>Kunjungan II</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan dan semua pemeriksaan fisik dalam keadaan baik b. Memeriksa tingkat nyeri pada luka perineum dan menanyakan kepada ibu bagaimana keadaan nyeri saat ini c. Menjelaskan kepada ibu efektifitas senam kegel untuk mengurangi rasa nyeri pada luka post partum d. Mengajari ibu teknik senam kegel
3.	Kunjungan III	<ol style="list-style-type: none"> a. Memantau rasa nyeri yang dirasakan ibu b. Nyeri sudah mulai hilang dan memberi tahu ibu untuk tetap melakukan senam kegel secara rutin agar otot otot vagina kembali seperti semula c. Memberi sedikit penjelasan tentang KB

SOP (*Standar Oprasional Prosedure*)
SENAM KEGEL

a. Pengertian

Senam Kegel merupakan latihan yang digunakan untuk memperkuat otot dasar panggul.

b. Tujuan

1. Memperkuat otot – otot dasar panggul
2. Dapat mencegah robekan perineum pada ibu nifas
3. Mencegah prolaps uteri atau turunnya Rahim
4. Untuk mengatasi inkontinensia urine
5. Mempermudah persalinan

b. Indikasi

1. Untuk ibu hamil dan bersalin
2. Untuk ibu post partum

c. Prsedur

1. Berikan salam, perkenalkan diri dan mencatat identitas pasien
2. Jelaskan tentang prosedur tindakan yang akan dilakukan
3. Berikan kesempatan klien untuk bertanya tentang prosedur
4. Menanyakan kesiapan klien
5. Minta klien untuk mengambil posisi nyaman.
6. Intruksikan klien untuk mengencangkan otot – otot disekitar anus, dengan cara kaki ditekuk dan mengangkat pantat ditahan 5 sampai 10 detik
7. Kemudian meminta klien untuk merileksasikan secara keseluruhan
8. Ulangi latihan tersebut selama kurang dari 10 menit.